Jurnal Siti Rufaidah
Volume.2, Nomor.4 Tahun 2024
e-ISSN: 3032-1344; p-ISSN: 3032-1336, Hal 33-43
DOI : https://doi.org/10.57214/jasira.v2i4.159
Available online at: https://journal.ppniunimman.org/index.php/JASIRA

Pengaruh Informasi dan Tindakan Pemberian Kompres Aloevera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak yang Mengalami Demam di Puskesmas Nassau Kecamatan Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

Siti Nurbaya[1*], Kamelia Sinaga[2], Rolasnih Lilista Simbolon[3], Asnita Sinaga[4]
[1-4] STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia
sitinurbayasiagian2002@gmail.com [1*], *kameliasinaga.02@gmail.com* [2], *olalilista84@gmail.com* [3], *asnitasinaga61@gmail.com* [4]

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Korespondensi penulis: sitinurbayasiagian2002@gmail.com

Abstract: *Background The World Health Organization (WHO) estimates that the number of fever cases in children reaches 62%. Management of fever can be in the form of non-pharmacological therapy. One non-pharmacological therapy for fever is to apply a compress using aloe vera. Aloe vera contains lignin and saponin which can vasodilate the skin and reduce body temperature. The aim of this research is to determine the effect of information and actions on giving aloe vera compresses on reducing body temperature in children with fever at the Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024. This research is a type of quantitative research with a quasi-experimental research design with a pre-test and post-test design without control with subjects of 30 children aged 3 – 6 years who had a fever at the nassau public health center,nasaau district,toba regency in 2024. Community Health Center. The sampling technique in this research is total sampling, namely a sampling technique when all members of the population are used as samples. The intervention carried out was applying compressaloe vera to the forehead for 15 minutes. Temperature measurement using a digital thermometer. The data analysis used is univariate and bivariate analysis. The test used is the non-parametric Wilcoxon test. The results of this research, namely the results of statistical tests using the Wilcoxon test stated that giving aloe vera compresses had an effect on changes in body temperature in fever sufferers with a p value = 0.002 (α < 0.005) with a temperature decrease of 0.486 ºC. The conclusion of this study is that there is a significant influence on the results of measuring body temperature before and after giving aloe vera compresses to children who have fever at the nassau public health center,nasaau district,toba regency in 2024*

Keywords : *Fever, Aloe Vera compress, Decrease in Body Temperature*

Abstrak: Latar Belakang Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) memperkirakan jumlah kasus demam pada anak mencapai 62%. Penatalaksanaan pada demam dapat berupa terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi dari demam adalah pemberian kompres menggunakan aloe vera. Aloe vera mengandung lignin dan saponin yang dapat memvasodilatasi kulit dan menurunkan suhu tubuh.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi dan tindakan pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian menggunakan *quasy eksperiment* dengan rancangan *pre-test and post-test without control* dengan subjek 30 orang anak berusia 3 – 6 tahun yang mengalami demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian kompres aloe vera pada dahi selama 15 menit. Pengukuran suhu menggunakan termometer digital. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah uji non parametrik *Wilcoxon.* Hasil penelitian ini yaitu hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon menyatakan bahwa pemberian kompres aloe vera berpengaruh terhadap perubahan suhu tubuh pada penderita demam dengan nilai *p value* = 0,002 (α < 0,005) dengan penurunan suhu sebesar 0,486 ºC. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil pengukuran suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres aloe vera pada anak yang mengalami demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024.

Kata Kunci : Demam, Kompres aloe vera, Penurunan suhu tubuh.

Received: November 30, 2024; Revised: Desember 15, 2024; Accepted: Desember 29, 2024; Published: Desember 31, 2024

1. LATAR BELAKANG

Demam ialah perubahan keadaan dari sehat menjadi sakit menyebabkan reaksi tubuh meningkatkan suhu tubuh. Demam adalah keadaan suhu tubuh lebih tinggi dari 37,5°C yang biasa disebabkan oleh kondisi luar tubuh atau tubuh menghasilkan lebih banyak panas daripada dikeluarkan oleh tubuh (Lubis,2016).

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya. Dari data jumlah penyakit yang disertai demam adalah sebanyak 62% terjadi pada anak, dengan tingkat presentase kematian yang cukup tinggi yaitu 33% kasus terbanyak terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara (WHO, 2018).

Berdasarkan Kementrian kesehatan RI mencatat jumlah penyakit dengan gejala demam di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 13.219 anak menderita gejala demam dan mencapai suhu 37,5°C-38,5°C. Berikut ini cukup sering dialami golongan anak berusia 3-5 tahun mencapai 22,70% yang kedua rentang diusia 8-15 tahun mencapai 30,19% (Barus, 2020). Penderita demam di Indonesia sebesar 465 (91.0%) dari 511 ibu yang menggunakan perabaan untuk menilai demam anak mereka dan sisanya 23,1 memakai thermometer (Dani, Sajidah, & Mariana, 2019).

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara jumlah kasus anakdemam di Provinsi Sumatera Utara yang tercatat sebanyak 5.923 kasus selama 2022. Khususnya di Kota Medan tercatat anak yang mengalami demam yaitu 1020 kasus (Dinkes, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan sehat sakit pada anak adalah keadaan wilayah, dimana wilayah tropis seperti di lndonesia merupakan tempat terbaik bagi perkembangbiakan kuman untuk penyakit flu, diare, demam berdarah bahkan ada beberapa cara untuk menurunkan dan mengontrol demam yang dapat dilakukan, yaitu dengan pemberian obat Antipiretik. Namun penggunaan obat antipiretik memiliki efek samping yaitu dapat mengakibatkan spasme bronkus, perdarahan saluran cerna yang timbul akibat erosi (pengikisan) pembuluh darah, dan penurunan fungsi ginjal (Cahyaningrum & Putri, 2018).

Selain menggunakan obat Antipiretik, menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) yaitu dengan memberikan minuman yang banyak, tempatkan dalam ruangan bersuhu normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal dan memberikan kompres (Nurarif, 2019).

Selain menggunakan obat Antipiretik, menurunkan demam dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) yaitu dengan memberikan minuman yang banyak, tempatkan dalam ruangan bersuhu normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal dan memberikan kompres (Nurarif, 2019).

Pengobatan secara non farmakologi untuk mengobati demam pada anak salah satunya dengan memberi kompres, Kompres tak harus selalu memakai kompres hangat ataupun dingin,akan tetapi bisa memakai kompres Aloe vera, Aloe vera teruji mempunyai efek sebagai antipiretik (Wardiyah et al.,2019).

Kompres memakai Aloe vera cukup efektif dalam mempercepat pengeluaran panas didalam tubuh dikarenakan adanya kandungan senyawa saponin. Aloe vera mempunyai kandungan lignin yang bisa menembus kedalam kulit, juga bisa mencegah hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit, pemberian terapi aloe vera dipakai dikarenakan aloe vera memiliki kandungann 95% kadar air hingga bisa menghindari terjadi reaksi alergi dikulit (Barus, 2020).

Kandungan zat yang dimiliki aloe vera dapat memberikan efek antipiretik, hal ini juga telah dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajariyah (2016) di Puskesmas hilir kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Metode pengeluaran panas dengan kompres lidah buaya tersebut memakai prinsip konduksi. Melewati metode tersebut, panas dari tubuh bisa pindah kedalam lidah buaya. Konduksi terjadi antar suhu lidah buaya dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah hingga suhu darah yang melewati area tersebut bisa menurun. Selanjutnya darah tersebut akan mengalir kebagian tubuh lainnya serta proses konduksi terus berlangsung sehingga sesudah dilaksanakannya kompres memakai aloe vera, suhu tubuh pasien bisa menurun (Purnomo, 2019).

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengobatan non farmakologis untuk mengobati demam pada anak, namun pada kenyataannya masih jarang ada orang tua atau perawat yang melakukan tindakan tersebut, kebanyakan dari mereka selalu menggunakan obat-obat antipiretik sebagai tindakan utama dalam penurunan suhu tubuh. Padahal penggunaaan antipiretik jangka panjang yang diberikan kepada anak dapat menimbulkan efek toksik bagi organ tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2018) yang menekankan bahwa penggunaan antibiotik hanya diberikan kepada anak yang suhu tubuhnya lebih dari 38,5°C atau bila anak tersebut merasa tidak nyaman. Persepsi masyarakat yang salah mengenai pengobatan non farmakologi membuat pengobatan ini semakin jauh ditinggalkan, padahal pemberian pengobatan farmakologi

tidak hanya memiliki efek samping yang buruk, pemberian pengobatan ini juga terkadang sulit dikonsumsi oleh anak karena rasa yang pahit atau adanya trauma ketika dipaksa untuk minum obat. Penggunaan obat-obatan dari luar seperti pemberian kompres lidah buaya dapat menjadi alternatif pilihan yang dapat dipertimbangkan untuk menurunkan demam pada anak. Pemberian terapi lidah buaya dipilih karena 95% kandungan yang terdapat didalam lidah buaya adalah air, sehingga dapat menghindari terjadinya alergi kulit bagi pemakainya (Jantika & Saptoningsih, 2019, Furnawanthi, 2018).

Berdasarkan Profil Puskesmas Nassau Kec.Nassau Kabupaten Toba pada bulan Januari hingga Desember 2023 terdapat 267 kasus anak yang mengalami demam. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yaitu 203 kasus, hal itu disebabkan karena anak-anak sering bermain di tempat yang kotor .

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 13 orang ibu yang anaknya mengalami demam di Puskesmas Nassau Kec.Nassau Kabupaten Toba tahun 2024, didapatkan hasil bahwa 9 dari 13 ibu mengatakan langsung membawa anak mereka ke klinik ketika mengalami demam, sedangkan 4 orang ibu mengatakan pernah memberikan obat demam yang berasal dari sebelumnya. Ketika ditanya mengenai pengobatan non farmakalogi seperti kompres, ke 13 ibu tersebut mengatakan belum pernah memberikan kompres dengan berbagai alasan seperti belum pernah mendengar tentang kompres aloe vera, tidak mengetahui bahwa kompres aloe vera dapat berpengaruh untuk menurunkan demam pada anak. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Informasi Kompres Dan Tindakan Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Demam di Puskesmas di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024".

2. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui pengaruh informasi dan tindakan pemberian komperes Aloe Vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan quasy eksperiment dengan rancangan pre-test and post-test without control. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi dan tindakan pemberian komperes Aloe Vera terhadap

penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di Puskesmas Nassau Kec Nassau Kab.Toba Tahun 2024. Variabel Yang Diteliti adalah dependen dan variable independen. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024

Sampel adalah sebagian dari keseluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2015). Dengan kata lain adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemapuan mewakilinya (setiadi 2016), Pengambilan sampel ini menggunakan total sampling 30 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri – ciri khusus yang ada di dalam diri responden yang membedakan dirinya dengan orang lain seperti Jenis Kelamin, Umur, dan lain sebagainya. Untuk melihat karakteristik ibu dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Puskesmas Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

No	Karakteristik Demografi Responden	F	%
1	**Jenis Kelamin**		
	Perempuan	16	53.3 %
	Laki Laki	14	46.7 %
	Total	30	100.0 %

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak perempuan 16 (53,3 %), dan responden laki-laki 14 (46,7 %) dari 30 responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

No	**Umur**	**Frekuensi (n)**	**Persentase (%)**
1	3 Tahun	11	36,7
2	4 Tahun	7	23,3
3	5 Tahun	8	26,7
4	6 Tahun	4	13,3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dan presentase anak yang mengalami demam berdasarkan umur diperoleh bahwa yang berusia 3 tahun dengan jumlah 11 (36,7%), yang berusia 4 tahun 7 (23,3%), yang berusia 5 tahun 8 orang (26,7%), dan yang berusia 6 tahun 4 (13,3%), dan yang menunjukkan umur responden paling banyak umur 3 tahun dengan jumlah 11 orang (36,7%) dari 30 responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Sebelum Pemberian Kompres Aloe Vera Di Puskesmas Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

	Me	Med	*Df*	*Min*	Max
Sebelum Perlakuan	38,10	38,00	0,3029	37,8	38,6

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata suhu tubuh responden sebelum diberikan kompres aloe vera yaitu 38,108°C dengan suhu terendah yaitu 37,8°C dan suhu tertinggi 38,6°C

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Sesudah Pemberian Kompres Aloe Vera Di Puskesmas Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

	Me	Med	*Df*	*Min*	Max
Sesudah Perlakuan	37,425	37,450	0,1712	37,1	37,6

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata suhu tubuh responden sesudah diberikan kompres aloe vera yaitu 37,425°C dengan suhu terendah yaitu 37,1°C dan suhu tertinggi 37,6°C.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Sebelum dan Sesudah Di Puskesmas Nassau Kabupaten Toba Tahun 2024

	Mean	Median	*Df*	*Min*	Max
Sebelum Perlakuan	38,108	38,00	0,3029	37,8	38,6
Setelah Perlakuan	37,425	37,450	0,1564	37,1	37,6

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata suhu setelah perlakuan lebih rendah yaitu 37,425°C dibandingkan rata-rata suhu sebelum perlakuan yaitu 37,450°C maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kompres aloe vera terdapat penurunan suhu tubuh.

Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Tabel 6 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	*Df*	*Sig*
Suhu Sebelum Kompres Aloe vera	.854	30	.041
Suhu Sesudah Kompres Aloe vera	.894	30	.135

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data bahwa suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres aloe vera mempunyai nilai signifikan p = 0,041 dan p = 0,135. Maka dapat dinyatakan bahwa data suhu sebelum pemberian kompres aloe vera berdistribusi normal, sedangkan data sesudah pemberian kompres aloe vera berdistribusi tidak normal, sehingga uji analisis yang digunakan adalah uji non parametrik*Wilcoxon***.**

b. Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Statistik Non Parametrik *Wilcoxon*

	Tes Statistic[a] Skor Post Test- Skor Pre Test
Z	-3.075[a]
Asymp. Sig.(2-tailed)	.002

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui hasil uji non parametrik *Wilcoxon, diperoleh hasil nilai Z* hitung -3.075 dan hasil nilai signifikan p = 0.002 dimana nilai p<0.050, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam.

Pembahasan

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami demam berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 16 (53,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2018) dimana insiden demam tertinggi terjadi pada perempuan daripada laki-laki.

Besarnya karakteristik jenis kelamin perempuan dalam penelitian ini juga dapat disebabkan karena jumlah anak yang menderita demam dijumpai peneliti dalam proses pengumpulan data dan bersedia menjadi responden adalah perempuan, sehingga peluang perempuan untuk menjadi responden sangat besar dalam penelitian ini

b. Usia

Hasil penelitian di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024 di peroleh usia terbanyak adalah pada kelompok usia 3 tahun dengan jumlah 11 orang anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wong (2018).

Bahwa demam pada anak umumnya terjadi pada anak usia kurang dari 5 tahun. Tingginya insiden demam pada kelompok usia ini terjadi karena termosiat yang ada didalam tubuh anak belum berfungsi secara sempurna, sehingga suhu tubuh anak lebih mudah

berubah dan lebih sensitif terhadap perubahan suhu lingkungan. Termosiat anak akan berfungsi secara sempurna ketika anak memasuki usia remaja. Seiring dengan berfungsinya termosiat anak, suhu tubuh juga akan meningkat sekitar 0,54° C.

Usia akan sangat mempengaruhi metabolisme tubuh seseorang akibat dari mekanisme hormonal yang terjadi, sehingga secara tidak langsung akan memberikan efek terhadap perubahan suhu tubuh. Dalam satu hari umumnya tubuh seseorang dapat mengalami peningkatan ataupun penurunan suhu tubuh yang berkisar antara 0,5° C. Peningkatan suhu tubuh tidak hanya dapat terjadi karena adanya virus ataupun bakteri tertentu yang masuk kedalam tubuh. Aktivitas berlebihan seperti olahraga, bermain, penggunaan pakaian yang berlapis-lapis, hingga udara yang panas juga dapat meningkatkan suhu tubuh.

Secara teori, semakin tingginya usia anaka maka keingintahuan anak juga akan semakin berkembang, sehingga anak akan lebih aktif dalam bermain dan memungkinkan anak mengalami peningkatan suhu tubuh akibat dari pengaruh lingkungan. Paparan produksi panas dari luar secara eksogen dan endogen merupakan dua hal yang dapat menyebabkan demam pada temperatur tubuh yang tinggi, Produksi panas yang berlebihan juga dapat menyebabkan terjadinya demam pada anak, dibandingkan dengan kontrol temperatur tubuh secara fisiologis dan perilaku, sehingga peningkatan suhu tubuh akan lebih sering ditemui pada kelompok usia ini (Wong, 2018).

c. Suhu Tubuh Responden Sebelum Dilakukan Pemberian Kompres Aloe Vera

Demam adalah ketidakmampuan mekanisme pengeluaran panas tubuh untuk mengimbangi produksi panas yang berlebih sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh (Potter & Perry, 2019). Demam sebenarnya merupakan suatu respon tubuh untuk melawan infeksi yang masuk kedalam tubuh. Tubuh dianggap demam apabila suhu tubuh >37,5°C, biasanya disebabkan karena infeksi, penyakit, autoimun, keganasan, ataupun obat-obatan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa suhu sebelum kompres aloe vera terbanyak pada suhu 37,8°C 13 responden, dan suhu paling sedikit pada suhu 38,6°C dan suhu 38,7°C masing-masing 5 responden, dan suhu 38,0°C dan suhu 38,3°C sejumlah 3 dan sejumlah 4 responden.

d. Suhu Tubuh Responden Sesudah Dilakukan Pemberian Kompres Aloe Vera

Pemberian kompres aloe vera akan menyebabkan vasodilatasi pada tubuh. Vasodilatasi inilah yang menyebabkan pelepasan panas panas dari dari dalam tubuh melalui kulit sehingga suhu tubuh akan turun Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesudah

pemberian kompres aloe vera terbanyak pada suhu 37,3°C dan 37,4°C sejumlah 13 responden , suhu tubuh responden paling sedikit pada suhu 37,1°C sejumlah 10 responden, dan suhu 37,2°C sejumlah 7 responden.

e. Pengaruh PemberianKompres Aloe Vera Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Demam

Sebanyak 30 responden pada kelompok intervensi kompres aloe vera dievaluasi dan suhu yang dihasilkan pada akhir pengukuran menurun Hasil uji statistik dilakukan berdasarkan nilai rata–rata suhu sebelum perlakuan dan padaakhir periode pengukuran kelompok intervensi kompres aloe verayang mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara suhu awal sebelum perlakuan dan setelah perlakuan diberikan.

Menurut kania dan wadiyah (2016) penanganan terhadap demam dapatdilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Salah satu metode penurunan suhu tubuh dari luaryang dapat di lakukan untuk menurunkan suhut ubuh adalah menggunakan tindakan kompres. Kompres yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kompres menggunakan daging aloe vera yang telah dicuci bersih dan dihilangkan gelnya yang kemudian di letakan pada area dahi responden, kemudian diletakkan pada area dahi responden.

Metode pengeluaran panas dengan kompres aloe veraini menggunakan prinsip konduksi.Melalu imetode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah kedalam aloe vera. Konduksi terjadi antara suhualoe vera dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah sehingga suhu darah yang melalui area tersebut dapat menurun.Kemudian darah tersebut akan mengalir kebagian tubuhlain dan proses konduksi terus berlangsung sehingga setelah dilakukan kompres menggunakan aloe vera, suhu tubuh pasien dapat menurun. Halinididukung oleh penelitian Fajariyah (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan suhu tubuh antara sebelum dan setelah dilakukan kompresaloe vera pada anak demam. Penurunan suhu tubuh ini dapat terjadi karenaaloe vera merupakansatu–satunya yang paling cepat menembus masuk kedalam pori – pori dan sel 5 kali lebih cepat dari pada air.

Rata – rata penurunan suhu pada penelitian ini sebesar 0,486 °C dalam 15 menit. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajariyah (2016) penurunan suhu tubuh pada penelitian ini sebesar 0,133 °C selama 15 menit. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti perbedaan penurunan suhu tubuh yang terjadi dapat disebabkan karena pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan daun aloe vera untuk dijadikan

kompes, sehingga kandungan yang ada pada aloe vera tidak terserap maksimal kedalam tubuh. Selain itu juga pada penelitian ini, pengambilan daun pelepah aloe vera dilakukan setelah proses fotosintesis berlangsung maksimal, yaitu diatas jam 8 pagi. Hal ini dikarenakan setelah proses fotosintesis berlangsung maka metabolit sekunder yang terkandung didalam sampel tersebut akan maksimal dan diharapkan metabolit sekunder seperti lignin dan saponin dapat tersaring.

5. KESIMPULAN

Adanya pengaruh informasi pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024 Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil pengukuran suhu tubuh sebelumdan sesudah pemberian kompres aloe verapada anak demam di puskesmas Nassau Kec.Nassau Kab.Toba Tahun 2024 Rata – rata suhu tubuh responden setelah pemberian terapi kompres aloe vera adalah 37.425°C,dengan nilai p = 0,001 ≤0,05.

DAFTARPUSTAKA

Ayu. (2019). Kompres air hangat pada daerah aksila dan dahi terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam di PKU Muhammadiyah Kutoarjo. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery), 3*(1), 10–14.

Barus, D. T. (2020). Efektivitas intervensi kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik, 3*(1).

Cahyaningrum, E. D., & Siwi, A. S. (2018). Pendahuluan demam (hipertermi) adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya dan merupakan gejala dari suatu penyakit (Maryunani, 2010). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *1*(1), 1–13.

Cahyaningrum, E., & Putri, D. (2018). Perbedaan suhu tubuh anak demam sebelum dan setelah kompres bawang merah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, *6*(1), 66–74.

Damayanti, R. (2018). Hubungan pengetahuan, sikap dan praktek 3M dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada daerah endemis demam berdarah dengue di Kelurahan Kepolorejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.

Dani, A. F., Sajidah, A., & Mariana, E. R. (2019). Gambaran penanganan ibu pada balita dengan riwayat febris berdasarkan aspek budaya pijat di wilayah kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Departemen Kesehatan.

Hartini. (2018). Efektifitas kompres air hangat terhadap penurunan suhu tubuh anak demam usia 1–3 tahun di SMC RS Telogorejo Semarang. *Karya Ilmiah*.

Hermayudi, A., & Ariani. (2017). *Penyakit daerah tropis.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Jadnika, A., & Saptoningsih, S. (2019). *Budidaya dan pengolahan: Meraub laba dari olahan lidah buaya.* Jakarta: Agro Medika Pustaka Press.

Lubis, I. N. D. (2016). Penanganan demam pada anak. *Sari Pediatri*, *12*(6), 409–418.

Nurarif, H. K. (2019). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa.*

Purnomo, B. (2019). Pengaruh pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak demam usia 3–6 tahun di Puskesmas Nusukan. *Jurnal Keperawatan Anak*.